

Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Kemudahan Akses Informasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah: Studi pada Mahasiswa di Bandar Lampung

Joko Suprianto¹, Any Eliza², Sherly Etika Sari³

¹²³ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia.

jokosuprianto573@gmail.com, anyeliza@radenintan.ac.id,

Sherlyetikasari@radenintan.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Sharia Capital Market Knowledge and Information Accessibility on Interest in Stock Investment in the Sharia Capital Market among university students in Bandar Lampung, both partially and simultaneously, and reviewed from the perspective of Islamic Economics and Business. This study used a quantitative approach with a survey method. Primary data were collected through online questionnaires distributed to students who were familiar with or had used shariabased digital investment platforms. The data analysis techniques used included validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2). The results showed that Sharia Capital Market Knowledge had a positive and significant effect on Interest in Stock Investment in the Sharia Capital Market, with a t-value of 5.784 and a significance value of $0.001 < 0.05$. Information Accessibility also had a positive and significant effect on Interest in Stock Investment in the Sharia Capital Market, with a t-value of 2.513 and a significance value of $0.014 < 0.05$. Simultaneously, Sharia Capital Market Knowledge and Information Accessibility had a positive and significant effect on Interest in Stock Investment in the Sharia Capital Market, with an F-value of 57.178 greater than the F-table value of 3.091 and a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) value of 0.549 indicates that the two independent variables were able to explain 54.9% of the variation in investment interest. From the perspective of Islamic Economics and Business, sharia investment represents a form of wealth management carried out in a lawful, transparent manner and in accordance with sharia principles.

Keywords: *Sharia Capital Market Knowledge, Information Accessibility, Investment Interest, Sharia Capital Market, Students.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Kemudahan Akses Informasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah pada mahasiswa di Bandar Lampung, baik secara parsial maupun simultan, serta ditinjau dari perspektif Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada mahasiswa yang mengetahui atau pernah menggunakan platform investasi digital berbasis syariah. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Pasar Modal Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah, dengan nilai t hitung

sebesar 5,784 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Kemudahan Akses Informasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah, dengan nilai t hitung sebesar 2,513 dan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Secara simultan, Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Kemudahan Akses Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah, dengan nilai F hitung sebesar 57,178 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,091 serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,549 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan sebesar 54,9% variasi minat investasi, sedangkan sisanya sebesar 45,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Ditinjau dari perspektif Ekonomi dan Bisnis Islam, investasi syariah merupakan bentuk pengelolaan harta yang dilakukan secara halal, transparan, serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang menghindari unsur riba, gharar, dan maysir. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan mengenai pasar modal syariah dan kemudahan akses informasi dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi pada instrumen saham syariah.

Kata Kunci: Pengetahuan Pasar Modal Syariah, Kemudahan Akses Informasi, Minat Investasi, Pasar Modal Syariah, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peranan strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional, terutama sebagai sarana penghimpunan dana jangka panjang bagi sektor produktif. Melalui pasar modal, dana masyarakat dapat dialokasikan untuk kegiatan investasi yang menghasilkan nilai tambah ekonomi. Hadirnya teknologi saat ini, masyarakat kini bisa lebih mudah mengakses informasi dan peluang investasi. Investasi merupakan salah satu instrumen penting dalam perencanaan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai aset serta mendapatkan keuntungan di masa depan (Olivia Fachrunnisa, 2019). Salah satu bentuk investasi yang semakin diminati adalah investasi berbasis syariah, yang mengedepankan prinsip-prinsip Islam seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Pasar modal syariah hadir sebagai alternatif investasi yang tidak hanya menawarkan keuntungan finansial, tetapi juga memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Investasi syariah merupakan alternatif investasi yang semakin berkembang di berbagai negara, termasuk Indonesia, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Adzkya Dzulda Alfarauq) dkk.

Pasar modal syariah hadir sebagai solusi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi tanpa melanggar ketentuan syariah, seperti larangan terhadap riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Rendahnya tingkat partisipasi investor syariah ini menunjukkan adanya tantangan dalam meningkatkan minat investasi di pasar modal syariah, terutama di kalangan generasi muda dan mahasiswa, yang sebenarnya memiliki potensi besar sebagai calon investor masa depan. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat literasi digital yang tinggi dan akses luas terhadap informasi, namun minat mereka untuk berinvestasi secara syariah masih terbatas. Fenomena ini diduga disebabkan oleh rendahnya pengetahuan tentang pasar modal syariah serta

kurangnya kemudahan dalam memperoleh informasi investasi syariah yang akurat dan terpercaya. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berikut adalah perkembangan jumlah saham syariah yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah (DES) dari tahun 2020 hingga 2025:

Tabel 1. Jumlah Saham Syariah Periode I 2020-2025

Tahun	Jumlah Saham Syariah
2020	457
2021	443
2022	504
2023	574
2024	671
2025	681

Sumber: Statistik Saham Syariah di OJK 2020-2025

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah saham syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, meskipun perkembangan pasar modal syariah cukup signifikan, tingkat partisipasi masyarakat dalam investasi syariah masih relatif rendah dibandingkan dengan pasar modal konvensional. Salah satu penyebab rendahnya minat investasi ini adalah kurangnya literasi keuangan dan pemahaman mengenai investasi syariah, serta masih adanya anggapan bahwa investasi di pasar modal memiliki risiko yang tinggi (Alfarauq, 2023).

Beberapa faktor utama yang dapat memengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal syariah antara lain adalah tingkat pengetahuan investasi pasar modal syariah dan kemudahan informasi. Faktor pertama yaitu pengetahuan pasar modal syariah. Sebelum memulai investasi, seseorang perlu memiliki bekal pengetahuan mengenai investasi agar mampu memahami mekanisme, manfaat, risiko, serta prinsip-prinsip yang berlaku dalam pasar modal syariah (Eny Suyanti dan Nafik Umurul Hadi). Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, pengetahuan dapat dikaitkan dengan konsep *Perceived Usefulness*, yaitu persepsi seseorang bahwa suatu sistem atau aktivitas memberikan manfaat bagi dirinya. Dalam konteks penelitian ini, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai pasar modal syariah, maka semakin besar pula persepsi mereka bahwa investasi saham syariah memberikan manfaat, baik dari sisi keuntungan finansial maupun kesesuaian dengan prinsip Islam. Karena tanpa pemahaman mengenai investasi yang cukup, seseorang bisa saja justru mengalami kerugian. Investor yang memiliki pemahaman yang baik tentang pasar modal syariah, mekanisme perdagangan saham syariah, serta jenis-jenis produk investasi yang

tersedia akan lebih cenderung berpartisipasi dalam investasi dibandingkan dengan mereka yang memiliki literasi keuangan yang rendah(Melani Anisah,2023)

Saat ini, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, khususnya dalam aspek investasi syariah, masih tergolong rendah. Kurangnya pemahaman mengenai cara kerja investasi syariah, potensi keuntungan, serta regulasi yang berlaku sering kali menjadi hambatan bagi masyarakat untuk mulai berinvestasi di pasar modal syariah. Pengetahuan investasi yang harus mahasiswa miliki meliputi pengetahuan tentang bagaimana cara berinvestasi, apa saja manfaatnya, dan apa saja resiko yang bisa saja terjadi.

Pengetahuan mengenai pasar modal syariah sangat penting karena menjadi dasar dalam memahami mekanisme investasi, jenis instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah, serta risiko dan manfaatnya. Menurut Eli Maleza dalam penelitiannya di IAIN Metro, tingkat pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah(eli maleza), Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang konsep, produk, dan mekanisme pasar modal syariah, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk berinvestasi Hasil serupa juga diperoleh dari penelitian Zuita di UIN Raden Intan Lampung yang menemukan bahwa pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Riza Rahma Zuita,2023).

Selain pengetahuan, faktor lain yang berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa adalah kemudahan informasi. Di era digital saat ini, kemudahan memperoleh informasi menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi perilaku investasi generasi muda. Kemudahan informasi mengacu pada seberapa mudah seseorang mengakses, memahami, dan menggunakan informasi investasi yang tersedia melalui berbagai media digital seperti situs resmi BEI, platform investasi daring, maupun media sosial edukatif. Kemudahan informasi (*information accessibility*) merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan seseorang dalam berinvestasi, terutama di era digital yang serba cepat seperti saat ini. Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM), kemudahan informasi dapat dikaitkan dengan konsep *Perceived Ease of Use*, yaitu persepsi seseorang bahwa suatu sistem mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha yang besar. Dalam konteks investasi saham syariah, kemudahan informasi berarti mahasiswa merasa mudah memperoleh informasi mengenai produk investasi syariah, prosedur pembukaan rekening efek, mekanisme transaksi, risiko, keuntungan, serta prinsip-prinsip syariah yang digunakan dalam pasar modal. Apabila informasi investasi mudah diakses, jelas, transparan, dan terpercaya, maka mahasiswa akan lebih mudah memahami investasi syariah dan memiliki keyakinan yang lebih besar untuk mulai berinvestasi.

Penelitian Amir Salim dkk menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap aplikasi keuangan syariah digital berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi. Sementara itu, studi oleh Pratam dan Fitri menunjukkan bahwa kemudahan akses informasi dan literasi digital memiliki dampak langsung terhadap minat investasi masyarakat Muslim di pasar

modal syariah. Hal ini berarti bahwa semakin mudah informasi investasi dapat diakses secara cepat, jelas, dan terpercaya, maka semakin besar pula kemungkinan mahasiswa tertarik untuk menanamkan dananya di pasar modal syariah (Novio Dyfa Pratama dan Indri Yuliafitri). Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk dilakukan penelitian yang mengkaji pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan kemudahan informasi terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah, khususnya pada mahasiswa di Bandar Lampung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang sejauh mana kedua faktor tersebut berkontribusi dalam membentuk minat investasi generasi muda terhadap instrumen syariah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu dimana peneliti yang ditujukan untuk memperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti. (Muhammad Darwin, 2021) Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan kemudahan informasi terhadap minat investasi saham menggunakan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Hasil dari analisis kuantitatif ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif dan terukur mengenai fenomena yang diteliti. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun dengan skala Likert untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti (I. Azharsyah, 2020)

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode survei yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner secara daring (online survey) kepada responden yang merupakan mahasiswa universitas islam negeri raden intan Lampung yang telah mengenal atau menggunakan platform investasi digital berbasis syariah. Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik responden yang merupakan generasi muda yang akrab dengan teknologi dan media sosial, serta untuk memudahkan peneliti menjangkau responden dalam jumlah besar secara efisien.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif di Beberapa perguruan tinggi di kota bandar lampung ini, seperti UIN Raden Intan Lampung, dan IIB Darmajaya, telah bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia untuk mendirikan Galeri Investasi Syariah (GIS) sebagai sarana edukasi dan praktik investasi bagi mahasiswa. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2021) Adapun metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria responden dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mahasiswa aktif yang berdomisili di Kota Bandar Lampung
- b. Telah mengenal atau memahami konsep investasi di pasar modal syariah
- c. Pernah menggunakan atau memiliki pengalaman berinvestasi melalui platform digital berbasis syariah

Penentuan besaran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow (1977), karena jumlah populasi tidak diketahui. Berikut rumus Lameshow sebagai berikut :

$$n = z^2 p (1 - p) / d^2$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel z = Nilai

Standasrt = 1,96 p = Maksimal

estimasi = 50% = 0,5 d = alpha

(0,10) atau sampling error = 10%

$$n = z^2 p (1 - p) / d^2$$

$$n = (1,96)^2 \times 0,5 \times (1-0,5) / (0,1)$$

$$n = 3,8416 \times 0,5 \times 0,5 / 0,01$$

$$n = 0,9604$$

$$0,01$$

$$n = 96,04$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan responden mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mengenal atau menggunakan platform investasi digital berbasis syariah. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan skala Likert untuk mengukur variabel Pengetahuan Pasar Modal Syariah, Kemudahan Akses Informasi, dan Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. Setelah data terkumpul, dilakukan serangkaian pengujian untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian, meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik sebagai syarat analisis regresi, yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Setelah seluruh syarat terpenuhi, data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Kemudahan Akses Informasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. Bagian ini memaparkan hasil uji instrumen, uji asumsi klasik, hasil analisis regresi, serta pembahasan temuan penelitian yang didukung oleh teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansi (*p value*) lebih kecil dari 0,05. Dalam penelitian ini, nilai r tabel sebesar 0,361. Hasil uji validitas untuk

variabel Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah (X_1), Kemudahan Informasi (X_2), dan Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	p value	Keterangan
Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah (X_1)	X1.1	0,389	0,361	0,034	Valid
	X1.2	0,545	0,361	0,002	Valid
	X1.3	0,564	0,361	0,001	Valid
	X1.4	0,39	0,361	0,033	Valid
	X1.5	0,495	0,361	0,005	Valid
	X1.6	0,401	0,361	0,028	Valid
	X1.7	0,448	0,361	0,013	Valid
	X1.8	0,718	0,361	0,001	Valid
	X1.9	0,655	0,361	0,001	Valid
Kemudahan Informasi (X_2)	X2.1	0,47 2	0,361	0,008	Valid
	X2.2	0,56 5	0,361	0,001	Valid
	X2.3	0,54 4	0,361	0,002	Valid
	X2.4	0,57 4	0,361	0,001	Valid
	X2.5	0,71 8	0,361	0,001	Valid
	X2.6	0,47 9	0,361	0,007	Valid
	X2.7	0,49 2	0,361	0,006	Valid
	X2.8	0,53 3	0,361	0,002	Valid
Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Y)	X3.1	0,60 8	0,361	0,001	Valid
	X3.2	0,65 7	0,361	0,001	Valid
	X3.3	0,62 4	0,361	0,001	Valid
	X3.4	0,59	0,361	0,001	Valid
	X3.5	0,45 3	0,361	0,012	Valid
	X3.6	0,70 2	0,361	0,001	Valid
	X3.7	0,50 8	0,361	0,004	Valid
	X3.8	0,74 1	0,361	0,001	Valid
	X3.9	0,62 6	0,361	0,001	Valid

	X3.10	0,51 9	0,361	0,003	Valid
--	-------	--------	-------	-------	-------

Sumber: Data diolah, SPSS 26, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, seluruh item pernyataan pada variabel Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah (X_1), Kemudahan Informasi (X_2), dan Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,361 serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur variabel yang diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah (X_1)	0,657	Reliabel
2	Kemudahan Informasi (X_2)	0,668	Reliabel
3	Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Y)	0,81	Reliabel

Sumber: Data diolah, SPSS 26, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Variabel Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah (X_1) memperoleh nilai sebesar 0,657, variabel Kemudahan Informasi (X_2) sebesar 0,668, dan variabel Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Y) sebesar 0,810. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengumpulan data serta analisis lebih lanjut.

3. Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.48642613
Most Extreme Differences	Absolute		.069
	Positive		.063
	Negative		-.069
Test Statistic			.069
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.303
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.291
		Upper Bound	.314

Sumber: Data diolah, SPSS 26, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2tailed)* sebesar 0,200, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas sehingga dapat digunakan untuk analisis statistik lebih lanjut, khususnya analisis regresi linear berganda.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah (X ₁)	0,523	1,911

2	Kemudahan Informasi (X_2)	0,523	1,911
---	-------------------------------	-------	-------

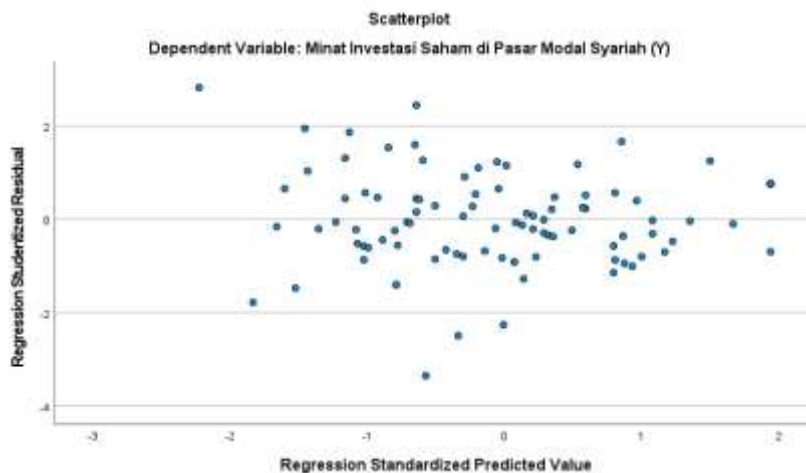
Sumber: Data diolah, SPSS 26, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, variabel Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah (X_1) dan Kemudahan Informasi (X_2) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,523 yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF sebesar 1,911 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan tidak saling berkorelasi tinggi sehingga layak digunakan dalam analisis regresi linear berganda.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Scatterplot dengan melihat pola penyebaran titik-titik residual pada grafik. Jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah, SPSS 26, 2026

Berdasarkan gambar *scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, melebar, ataupun menyempit. Penyebaran titik yang acak menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena telah memenuhi salah satu asumsi klasik regresi.

6. Analisis Linier berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah (X_1) dan Kemudahan Informasi (X_2), terhadap variabel dependen yaitu Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Y). Analisis ini juga bertujuan untuk melihat arah serta besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.477	2.694		4.261	.000
	Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah (X_1)	.565	.098	.554	5.784	.000
	Kemudahan Informasi (X_2)	.262	.104	.241	2.513	.014

Sumber: Data diolah, SPSS 26, 2026

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 11.477 + 0.565X_1 + 0.262X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah
 X_1 = Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah
 X_2 = Kemudahan Informasi
 e = Error

Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 11.477, yang berarti apabila variabel Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah dan Kemudahan Informasi bernilai nol, maka nilai Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah sebesar 11.477.

Koefisien regresi variabel Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah (X_1) sebesar 0.565 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pengetahuan investasi pasar modal syariah akan meningkatkan minat investasi saham di pasar modal syariah sebesar 0.565, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai

signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, sehingga variabel Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah.

Koefisien regresi variabel Kemudahan Informasi (X_2) sebesar 0.262 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kemudahan informasi akan meningkatkan minat investasi saham di pasar modal syariah sebesar 0.262, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai signifikansi sebesar 0.014 lebih kecil dari 0.05, sehingga variabel Kemudahan Informasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah dan Kemudahan Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah.

7. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Dalam penelitian ini, Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah (X_1) dan Kemudahan Informasi (X_2) terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Y). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel serta melihat nilai signifikansi. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil Uji T dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

No	Variabel	t	Sig.	Kesimpulan
1	Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah (X_1)	5,784	0,001	Berpengaruh positif signifikan
2	Kemudahan Informasi (X_2)	2,513	0,014	Berpengaruh positif signifikan

Sumber: Data diolah, SPSS 26, 2026

Nilai t tabel dalam penelitian ini diperoleh dengan

rumus: $t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$

$= (0,05/2 ; 97-2-1)$

$= (0,025 ; 94)$

$= 1,985$

Berdasarkan tabel di atas, variabel Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 5,784 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,985 ($5,784 > 1,985$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah.

Artinya, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai investasi pasar modal syariah, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi saham syariah. Selanjutnya, variabel Kemudahan Informasi (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 2,513 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,985 ($2,513 > 1,985$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Kemudahan Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. Artinya, semakin mudah akses informasi yang diperoleh mahasiswa mengenai investasi syariah, maka semakin meningkat pula minat mereka untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah.

8. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah (X_1) dan Kemudahan Informasi (X_2) secara simultan terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Y). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel serta melihat nilai signifikansi. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1419.599	2	709.799	57.178	.000
	Residual	1166.896	94	12.414		
	Total	2586.495	96			

Sumber: Data diolah, SPSS 26, 2026

Berdasarkan tabel hasil Uji F di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 57.178 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun nilai F tabel diperoleh dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= (k ; n-k) \\ &= (2 ; 98-2) \\ &= df 2 \text{ dan } 96 \end{aligned}$$

$$= 3,091$$

Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 57.178 lebih besar dari F tabel sebesar 3,091 ($57.178 > 3,091$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah (X_1) dan Kemudahan Informasi (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan mengenai pasar modal syariah dan semakin mudah akses informasi yang diperoleh, maka minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah juga akan meningkat. Dengan demikian, kedua variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan pada variabel minat investasi saham di pasar modal syariah.

9. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah (X_1) dan Kemudahan Informasi (X_2) dalam menjelaskan Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Y). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel Model Summary berikut:

Tabel 9. Model Summary

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741	.549	.539	3.523

Sumber: Data diolah, SPSS 26, 2026

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,549 atau 54,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah (X_1) dan Kemudahan Informasi (X_2) mampu menjelaskan pengaruh terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Y) sebesar 54,9%. Sementara itu, sisanya sebesar 45,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini yang tidak dimasukkan dalam model regresi, seperti faktor motivasi pribadi, pendapatan, lingkungan sosial, perkembangan teknologi, maupun faktor lainnya yang dapat memengaruhi minat investasi saham di pasar modal syariah.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,539 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen tetap berada pada kategori cukup kuat. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini dapat dikatakan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Kemudahan Informasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah pada mahasiswa di Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Pasar Modal Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai prinsip-prinsip syariah, produk investasi syariah, mekanisme transaksi, serta peran lembaga pengawas syariah, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi saham syariah. Selain itu, Kemudahan Informasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. Kemudahan dalam memperoleh informasi melalui media digital, platform investasi, media sosial, serta sumber resmi seperti OJK dan BEI mampu meningkatkan pemahaman, rasa percaya diri, dan ketertarikan mahasiswa dalam melakukan investasi saham syariah. Secara simultan, Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Kemudahan Informasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah pada mahasiswa di Bandar Lampung, dimana kedua variabel tersebut mampu menjelaskan minat investasi mahasiswa sebesar 54,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Ditinjau dari perspektif Ekonomi dan Bisnis Islam, pengetahuan pasar modal syariah dan kemudahan informasi memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, karena investasi dalam Islam tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga harus dilakukan secara halal, transparan, adil, serta terhindar dari unsur riba, gharar, dan maysir. Dengan demikian, semakin baik pengetahuan mahasiswa mengenai investasi syariah dan semakin mudah akses informasi yang diperoleh, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah sesuai dengan nilai-nilai Ekonomi dan Bisnis Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkya Dzulda Alfarauq dkk., "Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah," *Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah* 1 (2020): 30–38.
- Alfarauq dkk., "Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah."
- Amir Salim dkk., "Perception of Usefulness and Ease of Interest in Using Sharia Fintech," *IFinance: a Research Journal on Islamic Finance* 10, no. 1 (2024): 105–19, <https://doi.org/10.19109/aftpfe29>.
- Eny Suyanti dan Nafik Umurul Hadi, "Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal," *Edunomic Jurnal*

Pendidikan Ekonomi 7, no. 2 (2019): 108–16,
<https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>.

I. Azharsyah, “Metodelogi penelitian ekonomi bisnis islam” (Ar-Raniry Press, 169-295., 2020).

Melani Anisah, “Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal,” *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 23, no. 2 (2023): 252–59,
<https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v23i2.11034>.

Muhammad Darwin, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021).

Novio Dyfa Pratama dan Indri Yuliafitri, “Pengaruh Kemudahan dan Tingkat Kepercayaan pada Platform Investasi Online serta Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah,” *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 10, no. 1 (2024): 18–28,
<https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v10i1.2127>.

Olivia Fachrunnisa, “Jurnal Ilmu Manajemen Volume 4 Nomor 2 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7 (2019): 192–202.

Putri Nanda Wulandari, “PENGARUH RISIKO DAN RETURN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI REKSADANA DENGAN PENGETAHUAN INVESTASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung),” *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2023,.

Riza Rahma Zuita, “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung),” *Skripsi*, 2023.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2021).